

Sarasehan dan Diskusi Paralel: “Khidmat Al-Qur’an dalam Transformasi Digital: Tantangan, Peluang, dan Terobosan”

Narasumber :

- Gus Hamim,
- Dr. Eva Nugraha, M.Ag.,
- H. Mohammad Suryo Alam, Ak, MBA,
- Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, MA.,
- Sigit Ariansyah

Moderator :

- Ust. Dr. Hasan Basri, SQ, M.A.

Hari/Tanggal : Sabtu (29/7/2023)

Tempat : Pusdiklat Kemenag RI, Ciputat

Hasil Diskusi:

1. Transformasi digital menjadi sebuah keharusan setiap organisasi, tanpa terkecuali Forum Pelayan Qur'an;
2. Hadirnya teknologi seperti kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) menjadi tantangan sekaligus peluang bagi FPQ;
3. Inovasi memainkan peranan penting dalam hal optimalisasi pelayanan kepada umat dan mitra FPQ;
4. Kader dan Pengurus FPQ sebaiknya terus menjaga semangat dalam mencari keberkahan melalui *khidmat* kepada Qur'an.

Rekomendasi:

1. FPQ diharapkan mampu melakukan program pengembangan kader melalui lembaga perguruan tinggi Islam. Hal ini sebagai bentuk kolaborasi FPQ dengan Perguruan Tinggi dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Guna menjawab tantangan teknologi kedepan, FPQ disarankan untuk menyediakan platform/*website* menggunakan AI;
3. FPQ diharapkan menjadi garda terdepan dalam pengembangan kemampuan masyarakat dalam Baca Tulis Qur'an bahkan sampai pelosok desa;
4. FPQ diharapkan nantinya lebih dimaksimalkan dalam hal pembuatan konten digital sebagai upaya menyediakan tontonan bermuatan Qur'ani kepada masyarakat;

5. FPQ diharapkan mampu terus memfasilitasi guru mengaji di daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup pelayan Qur'an;
6. FPQ diharapkan mampu untuk melakukan pengembangan kemampuan dan kompetensi digital para pengajar dan pengurus, khususnya dalam bidang teknologi;
7. Sebagai rencana jangka panjang FPQ diharapkan mampu memperluas cakupannya sebagai lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren yang fokus pada pengembangan Al-Qur'an.